

**GEOLOGI DAN MEKANISME SEDIMENTASI LAPISAN BATUBARA
FORMASI WARUKIN BAGIAN ATAS, DAERAH SALAM BABARIS DAN
SEKITARNYA, KECAMATAN TAPIN SELATAN, KABUPATEN TAPIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Sari

**Reynara Davin Chen
111140107**

Daerah penelitian secara administratif termasuk ke dalam wilayah Salam Babaris, Kecamatan Tapin Selatan, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis daerah penelitian terletak pada koordinat (UTM-WGS84 zona 50 S) 296750 hingga 299200 mT dan 9665600 hingga 9666985 mU.

Metode penelitian yang dilakukan berupa studi pustaka, interpretasi pola pengaliran, interpretasi geomorfologi, interpretasi stratigrafi, interpretasi struktur geologi, pemetaan geologi permukaan, profil singkapan, pengukuran penampang stratigrafi terukur, pengamatan dan pengukuran struktur geologi, pengambilan sampel, analisa petrografi, analisa stereografis, dan menyusun mekanisme sedimentasi lapisan batubara.

Berdasarkan analisis aspek-aspek geomorfologi, maka dapat dibagi menjadi empat satuan bentuk lahan, yaitu satuan bentuk lahan perbukitan berlereng miring-curam, bukit berlereng miring, lahan bekas tambang, dan lahan penimbunan tambang.

Stratigrafi daerah penelitian termasuk dalam Formasi Warukin Bagian Atas yang terdiri atas tiga satuan batuan, dari tua ke muda: satuan batupasir-Warukin, satuan batulempung-Warukin dan satuan batulanau-Warukin.

Pola struktur berarah baratdaya-timurlaut, dijumpai kekar berpasangan dengan arah umum N 330⁰E/73⁰ dan N 180⁰E/61⁰ serta arah umum *face cleat* N119-124⁰E/46-38⁰.

Ciri fisik lapisan batubara di daerah penelitian yaitu: warna hitam kecoklatan, gores coklat, kilap kusam dan pecahan *blocky*. Pengamaatan fisik lapisan batubara memiliki makna yang dapat digunakan untuk menentukan mekanisme sedimentasi lapisan batubara. Berdasarkan ciri-ciri fisik lapisan batubara, maka mekanisme sedimentasi mengindikasikan terendapkan pada lingkungan *low-lying swamp* dalam lingkungan pengendapan *upper delta plain* yang terdiri atas sub-lingkungan dataran limpah banjir dan tanggul alam.

Kata Kunci : mekanisme sedimentasi, batubara, lingkungan pengendapan, F. Warukin